

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gambaran tentang pemberian makanan tambahan pemulihan berbasis bahan pangan lokal terhadap perubahan berat badan anak yang berjumlah 23 orang anak di wilayah kerja UPT Puskesmas Bantai Bambure yang memiliki status gizi kurang yang ditandai dengan Z-Score > -2 SD, hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah 23 anak tersebut setelah diberikan makanan tambahan pemulihan berbasis bahan pangan lokal, berat badan pada beberapa anak gizi kurang mengalami perubahan, yaitu kenaikan berat badan dengan selisih nilai tertinggi 1 kg dan nilai terendah 0,1 kg dan perubahan status gizi dari yang sebelumnya mengalami gizi kurang menjadi gizi normal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemberian makanan tambahan pemulihan berbasis bahan pangan lokal yang dilakukan UPT selama 30 hari dinilai cukup efektif meningkatkan pertambahan berat badan pada balita gizi kurang.

nilai signifikan uji tes normalitas Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.063 (kelompok Z-score awal) dan nilai signifikasi uji tes normalitas Shapiro-Wilk sebesar 0.054 (kelompok Z-score awal), serta nilai signifikasi uji tes normalitas Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.060 (kelompok Z-score akhir) dan nilai signifikasi uji tes normalitas Shapiro-Wilk sebesar 0.051 (kelompok Z-Score akhir). Karena nilai signifikasi untuk kedua kelompok tersebut melebihi $> 0,050$, maka uji normalitas data pengaruh pemberian makanan tambahan pemulihan berbasis bahan lokal terhadap Z-Score berat badan anak gizi kurang di wilayah kerja UPT Puskesmas Bantai Bambure berdistribusi normal.

Sedangkan berdasarkan uji Mann-Whitney dan Wilcoxon diketahui Asymp.

Sig. (2-Tailed) bernilai 0,004, karena nilai signifikansi lebih kecil < dari 0,05, artinya ada perbedaan yang signifikan secara statistik terhadap Z-Score Balita sebelum dan sesudah intervensi diberikan PMT Berbahan Baku Pangan Lokal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Bantai Bambure terhadap pemberian makanan tambahan pemulihan berbahan dasar makanan atau pangan lokal, maka saran yang dapat dilakukan antara lain:

1. Diharapkan dapat dilakukan pengembangan penelitian terkait produk bahan pangan lokal agar nilai gizi bertambah baik.
2. Diharapkan penelitian lebih lanjut mengenai penyediaan makanan yang banyak berbahan pangan lokal dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan jangka waktu yang lebih lama.